

Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

ASR Abadi , Firmansyah, Bustam, Herianto
Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIEM) Bongaya Makassar
E-mail: firmansyahsipmm91@gmail.com

©2021 –Jurnal Ilmiah Bongaya STIEM Bongaya.

Abstract: *Effect of Asset Structure and Profitability on Capital Structure in Food and Beverage Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) ". Department of Management, Faculty of Economics. College of Economics STIEM Bongaya Makassar. (Supervised by Mappamiring and Chaerunnisa Rumianti). This study aims to determine the effect of asset structure and profitability on capital structure in food and beverage industry companies listed on the Indonesian stock exchange (BEI). Data collection methods for the STIEM Bongaya Makassar Investment Gallery. Collecting data using secondary data using purposive sampling technique. The population in this study were all 12 food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2015-2019 period, while the sample taken was the number of observations for 5 years (2015-2019). The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that all hypotheses have a positive and significant effect based on the t test and F test. This means that both partially and simultaneously, asset structure and profitability have a positive and significant effect on capital structure in food and beverage industry companies listed on the Indonesian stock exchange*

Keywords: *Asset Structure, Profitability and Capital Structure.*

Abstrak: Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)". Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIEM Bongaya Makassar. (Dibimbing oleh Mappamiring dan Chaerunnisa Rumianti). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva dan profitabilitasterhadap struktur modal pada perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI).Metode pengumpulan data Galeri Investasi STIEM Bongaya Makassar. Pengumpulan data menggunakan data sekunder dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia selama periode 2015-2019 sejumlah 12 perusahaan sedangkan sampel yang diambil jumlah pengamatan selama 5 tahun (2015-2019). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis pengaruh positif dan signifikan berdasarkan uji t dan uji F. Ini berarti bahwa baik secara persial maupun simultan, struktur aktiva dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

Kata Kunci: **Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Struktur Modal.**

PENDAHULUAN

Bisnis makanan dan minuman saat ini berkembang dengan sangat pesat baik dalam skala kecil, sedang hingga besar. Salah satu faktor yang mendorong berkembangnya bisnis ini adalah tingginya permintaan konsumen, di Indonesia sendiri subsektor makanan dan minuman adalah sektor dengan emiten terbanyak. Perusahaan makanan dan minuman saling bersaing untuk memenuhi tingginya permintaan konsumen akan produk makanan dan minuman. Pada dasarnya semua perusahaan termasuk perusahaan makanan dan minuman dalam melaksanakan berbagai kegiatan baik yang bersifat operasional maupun non-operasional, tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan (profit). Upaya dalam melaksanakan kegiatan tersebut merupakan

permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena meyangkut pemenuhan data yang diperlukan. Keputusan pendanaan menentukan sumber dana dan jumlah yang diperlukan suatu perusahaan. Umumnya, dana perusahaan terdiri dari modal sendiri dan hutang yang berasal dari pihak luar. Hutang diperoleh dengan menerbitkan obligasi dan berbagai hutang jangka panjang lainnya. Kombinasi dari modal sendiri dan hutang jangka panjang disebut struktur modal (Fahmi, 2016: 239).

Struktur modal adalah kombinasi atau pertimbangan antara hutang dan modal sendiri dalam struktur finansial perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena menyangkut kebijakan penggunaan sumber dana yang paling menguntungkan. Kombinasi yang tepat dalam pemilihan modal yang dipilih, akan mampu menghasilkan struktur modal yang optimal, sehingga mampu menjadi pondasi kuat bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas produksinya, serta mampu mendatangkan keuntungan optimal bagi perusahaan dan bagi para investornya. Besarnya struktur modal pada perusahaan tergantung dari banyaknya sumber dana yang diperoleh dari internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan (Ambarwati, 2010: 2).

Aktiva tetap (*fixed asset*) adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam kegiatan operasional. Tidak dimaksudkan untuk dijual dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (Purnamawati, Yuniarta, dan Sulindawati, 2014, hal. 77). Perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva pada perusahaan disebut dengan struktur aktiva, perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi cenderung menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan perusahaannya. Karena apabila perusahaan dihadapkan pada kondisi kesulitan keuangan dalam membayar hutangnya, aset tetap yang memiliki perusahaan dapat di jadikan jaminan kepada pihak luar yang memberikan pinjaman. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan serta menjadi ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan, yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari hasil penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2011:196).

Menurut Brigham dan Houston (2011:188) Menurut (Sulindawati,2017:121) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu Stabilitas Penjualan, Struktur Aset, Leverage Operasi, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Kendali, Sikap Manajemen, Sikap Pemberi Pinjaman dan Lembaga Pemingkat, Kondisi Pasar, Kondisi Internal Perusahaan, Fleksibilitas Keuangan. bisnis atau risiko yang terkandung dalam operasi perusahaan apa bila iya tidak menggunakan hutang. Faktor-faktor tersebut akan meenjadi dasar pertimbangan keputusan manajer. Penelitian ini dilakukan karena struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya hutang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan. Dengan adanya struktur modal yang optimal, maka semakin banyak investor menanamkan investasinya

Pecking order theory (Brealey, Myers, dan Marcus, 2017 : 247) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal yaitu menggunakan labanya daripada harus melakukan hutang ketika membutuhkan pendanaan.

Dipilihnya perusahaan makanan dan minuman, karena perusahaan makanan dan minuman memiliki pertumbuhan yang semakin pesat di berbagai daerah yang ada di indonesia. Hal ini terjadi karena pertumbuhan penduduk di indonesia semakin meningkat mengakibatkan peningkatan akan makanan dan minuman

Tabel 1. Fenomena Data Laporan Keuangan DER Periode 2015-2019

No	Kode Perusahaan	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata %
1	AISA	1,284	1,171	1,562	1,527	2,127	1,5342
2	ALTO	1,328	1,423	1,646	1,867	1,898	1,6324
3	CEKA	1,322	0,606	0,542	0,197	0,231	0,5796
4	DLTA	0,222	0,183	0,171	0,186	0,175	0,1874
5	ICBP	0,621	0,562	0,556	0,513	0,451	0,5406
6	INDF	1,129	0,871	0,881	0,934	0,775	0,918

7	MLBI	1,741	1,772	1,357	1,475	1,528	1,5746
8	MYOR	1,184	1,062	1,028	1,059	0,923	1,0512
9	ROTI	1,277	1,024	0,617	0,506	0,514	0,7876
10	SKBM	1,221	1,719	0,586	0,702	0,757	0,997
11	SKLT	1,481	0,919	1,069	1,203	1,079	1,1502
12	ULTJ	0,265	0,215	0,232	0,163	0,168	0,2086

Sumber: : www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan fenomena diatas dari 12 emiten/perusahaan menunjukkan pada perusahaan ALTO selama 5 tahun terakhir mempunyai rata-rata DER sebesar 1.6324 % ini mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut dapat menggunakan modal yang ia miliki untuk memenuhi kewajibannya dan DER yang baik itu diatas angka 1 atau 100%.

Sedangkan untuk perusahaan INDF selama 5 tahun terakhir mempunyai rata-rata sebesar 0.918 % ini jelas berada dibawah standar DER yang baik, dan menandakan perusahaan itu dalam menggunakan modal yang ia miliki untuk membiayai hutangnya masih kurang optimal.

Penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ni Kadek Tika Sukma Dewi, I Made Dana (2017) yang berjudul “Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal” Hasil penelitian menunjukkan bahwa fixed asset ratio menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang di lakukan oleh Yofhi Septian Panglipurningrum, SE, M.Si, Adelina Dwiyani (2019) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017” Struktur aktiva secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Penelitian yang di lakukan Dewa Ayu Intan Yoga dan Gede Mertha Sudiarta (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang di lakukan oleh Ni Made Noviana Chintya Devi, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Made Arie Wahyuni (2015) yang berjudul “Pengaruh Struktur aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015” Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena diatas dan dari perbedaan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Stuktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Rumusan Masalah

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Strukturaktiva merupakan sebagian jumlah aktiva tetap yang dapat dijadikan jaminan (*collateral value of assets*). Secara umum, perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan terhadap hutang. *Fixed Asset Ratio* berkaitan terhadap struktur modal, semakin besar asset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar harapan untuk melakukan aktivitas operasional (Yahdi dan Puji, 2014). Hal ini sesuai oleh peneliti sebelumnya (Anggelita Pricihilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh) yang memberikan hasil penelitian bahwa struktu aktiva atau *Fixed Asset* berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang relatif kecil. *Pecking Order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih mengutamakan pendanaan internal. Profitabilitas berkaitan terhadap struktur modal, semakin besar ukuran suatu perusahaan,

maka kecenderungan menggunakan modal juga akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Anggelita Pricihilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z. Tirayoh) yang memberikan hasil penelitian bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Struktur Aktiva dan Profitabilitas diprediksikan memiliki hubungan positif terhadap struktur modal. Semakin besar stuktur aktivadan profitabilitas, maka semakin tinggi Debt To Equity Ratio (DER) perusahaan. Melihat dari suatu perusahaan yang berada dalam industri mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus mempunyai modal yang cukup untuk membelanjai perusahaan. Perusahaan besar dapat dengan mudah membiayai investasinya dengan mudah lewat pasar modal karena kecilnya informasi asimetri yang terjadi. Berdasarkan penelitian telah banyak dilakukan oleh penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh Setiawati dan Veronica (2020), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Pramita Dewi dan Reina Candradewi (2018), Yudi Primantra & Made.R.D, (2016)dan Ni Luh.P.W & Ni Putu.P, (2015), menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Berpengaruh positif menunjukkan bahwa jika pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan memiliki peran penting terhadap struktur modal.

METODE

Struktur Modal

Struktur modal yaitu golongan rasio utang dimana jika dalam penentuan struktur modal tidak benar akan menimbulkan dampak yang begitu besar, apabila jika perusahaan dalam penggunaan utang yang begitu besar. Dalam penelitian ini, struktur modal di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)*, Yang dirumuskan oleh (Kasmir,2015:158) sebagai berikut:

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Equity}$$

Struktur Aktiva

Struktur aktiva merupakan cerminan kekayaan yang dimiliki perusahaan dapat dilihat baik dari aktiva lancar maupun hutang lancer. Dalam penelitian struktur aktiva dirumuskan (Tijow, Sabijono, dan Tirayoh, 2018 : 3).

$$Fixed\ Asset\ Ratio\ (FAR) = \frac{Aktiva\ Tetap}{Total\ Aktiva}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dalam penelitian Profitabilitas diproksikan oleh ROE. Yang dirumuskan oleh Kasmir (2015:204) *Return On Equity (ROE)* dapat digunakan sebagai berikut:

$$Return\ On\ Equity\ (ROE) = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ tax}{Equity}$$

Populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 yaitu sebanyak 26 perusahaan. Penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tehnik *puposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Kriteria yang akan digunakan adalah 12 Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Perusahaan tersebut tercatat masih beroperasi sampai akhir periode 2019. Menyajikan laporan struktur aktiva, profitabilitas dan struktur modal secara berkesinambungan selama periode 2015-2019. Berdasarkan kriteria tersebut, dari 26 perusahaan manufaktur makanan

dan minuman yang dijadikan populasi hanya 12 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $12 \times 5 = 60$ laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis berganda (*multiple regression method*) yang digunakan untuk menganalisis struktur aktiva (X_1) dan profitabilitas (X_2) sebagai variable independen terhadap struktur modal (Y) sebagai variable dependen. Regresi linear berganda bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variable independen (X) dengan variable dependen (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Struktur Modal
X_1	= Struktur Aktiva
X_2	= Profitabilitas
β_1 - β_2	= Koefisien Regresi
α	= Nilai Konstanta
e	= Variable residual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 23, dapat diperoleh analisa keragaman dan variabel *variequation*. Seperti yang digambarkan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda Coefficients^a

	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std Error
(Constant)	.695	.218
Struktur Aktiva	.232	.119
Profitabilitas	-.885	.899

Sumber : *Output SPSS V23,2021*

Berdasarkan hasil persamaan tersebut di atas yang diperoleh angka Beta atau *standardized coefficient* dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

$$Y = .009 + .143 X_1 - .001 X_2$$

Model tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (α) = 0,218, artinya jika tidak ada perubahan pada Struktur Aktiva dan Profitabilitas (variabel bebas), maka nilai Struktur Modal sebesar 0,218 sebagai nilai konstan untuk (variabel terikat).
- 2) Koefisien regresi nilai $b_1 = 0.232$ berarti ketika Struktur Aktiva naik 1% akan mempengaruhi peningkatan Struktur Modal sebesar 0.232
- 3) Koefisien regresi nilai $b_2 = -0.885$, berarti ketika Profitabilitas naik 1% akan mempengaruhi peningkatan Struktur Modal sebesar -0.885. Hasil analisis regresi linear berganda memberikan gambaran bahwa variabel *independen* memiliki hubungan yang positif terhadap variabel dependennya yaitu tingkat pengaruh yang ditunjukkan dengan nilai koefisien Struktur Aktiva dan Profitabilitas yang berhubungan positif terhadap Struktur Modal

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh terhadap variabel dependen, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan Uji Parsial (t).

Uji t dilakukan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel dependen terhadap variabel dependen

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial

Tabel berikut menggambarkan hasil uji t

Tabel 3. Hasil Uji Parsial (Uji t) Coefficients^a

Model	T	Sig.
(Constant)	3.192	.003
Struktur Aktiva	1.955	.057
Profitabilitas	-.985	.330

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : *Output SPSS V23,2021*

- 1) Hasil pengujian hipotesis kedua (H1) dengan uji Struktur Aktiva (X1) terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 variabel Struktur Aktiva memiliki nilai t hitung sebesar 1.955 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,000 dengan nilai signifikansi 0.057 tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df = 50- 2-1 = 47). Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel (1.955 < 2,000) dan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0.057 > 0,05) maka H1 diterima. Artinya struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal

- 2) Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) dengan uji pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Struktur Modal (Y)

Berdasarkan tabel 4.7 variabel Profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar -0.985 sedangkan nilai ttabel sebesar 2,000, dengan nilai signifikansi 0.330, tingkat signifikan 5% atau 0,05 dan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df= 50-2-1 = 47). Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (-0.985 > 2.000) dan nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 5% atau 0,05 (0.330 < 0,05) maka H2 diterima. Artinya Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini sejalan yang di lakukan Dewa Ayu Intan Yoga dan Gede Mertha Sudiarta (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel berikut menggambarkan hasil uji statistik F.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.150	2	1.575	4.251	.019 ^b
	Residual	21.116	57	.370		
	Total	24.266	59			

Hasil pengujian hipotesis (H3) dengan uji pengaruh pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Berdasarkan tabel 4. di atas, hasil pengujian F yang dilakukan diperoleh F hitung sebesar 4,251. sedangkan F tabel sebesar 3.160, dengan derajat bebas (df) = n-k-1 (pada penelitian ini df= 60-2-1 = 57), tingkat signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan F hitung sebesar 8.969 > Ftabel

3.160 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,019) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05), artinya secara statistik bahwa hipotesis alternatif satu (H3) diterima. Artinya pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal (H1)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Positif terlihat dari nilai t_{hitung} 1.955 sebesar $< t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0.057) lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05). Semakin Baik Perusahaan dalam Struktur Aktivanya, maka akan semakin meningkat Struktur Modal.

Pengaruh positif menunjukkan bahwa *Struktur Aktiva* sejalan dengan Struktur Modal, jika Struktur Aktiva tinggi maka *struktur modal* mengalami peningkatan juga menunjukkan bahwa struktur aktiva juga memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan struktur modal pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Pengaruh signifikan tersebut menjelaskan bahwa *Fixed Asset Ratio* adalah aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasinya. Semakin besar *asset* yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar harapan untuk melakukan aktivitas operasional (Yahdi dan Puji, 2014)

Penelitian ini sejalan dengan Jono dan Lina (2010) yang menyatakan bahwa *fixed asset ratio* berpengaruh positif. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat seringkali harus meningkatkan aset tetapnya, sehingga aset tetapnya akan di jadikan alat ukur atas jumlah aset perusahaan atau disebut juga dengan *fixed asset ratio*.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (H2)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity*. Positif terlihat dari nilai t_{hitung} sebesar $-0.985 < t_{tabel}$ sebesar 2,000 dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0.330) lebih besar dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05).

Semakin tinggi profit yang dihasilkan perusahaan, maka akan semakin mengurangi struktur modal perusahaan yang berasal dari hutang. Pengaruh positif menunjukkan bahwa profitabilitas sejalan dengan struktur modal, profitabilitas tinggi maka struktur modal mengalami peningkatan hal ini disebabkan perusahaan besar cenderung lebih tahan terhadap risiko kebangkrutan dan memiliki kemungkinan lebih rendah mengalami kesulitan keuangan pada perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Penelitian sejalan yang di lakukan Dewa Ayu Intan Yoga dan Gede Mertha Sudiartha (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas Secara Simultan Terhadap Struktur Modal (H3)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap . Positif terlihat dari nilai F_{hitung} sebesar $4.209 > F_{tabel}$ sebesar 2,41, dan signifikan yang dilihat dari signifikansi (0,021) lebih kecil dari taraf signifikansi yang disyaratkan sebesar 5% (0,05).

Semakin besar Struktur Aktiva dan Profitabilitas, maka akan meningkatkan besarnya Struktur Modal yang dibutuhkan perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Jono dan Lina (2010) yang menyatakan bahwa *fixed asset ratio* berpengaruh positif. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan cepat seringkali harus meningkatkan aset tetapnya, sehingga aset tetapnya akan di jadikan alat ukur atas jumlah aset perusahaan atau disebut juga dengan *fixed asset ratio*.

Penelitian sejalan yang di lakukan Dewa Ayu Intan Yoga dan Gede Mertha Sudiartha (2017) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset

Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

1. Berdasarkan uji statistik, Struktur Aktiva berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman, maka hipotesis pertama diterima.
2. Berdasarkan uji statistik, Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman, maka hipotesis kedua di terima.
3. Berdasarkan uji statistik, Struktur Aktiva dan Profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan Dan Minuman, maka hipotesis ketiga di terima.

Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain :

1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap Struktur Aktiva, Profitabilitas, secara fokus dan aplikatif serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang Struktur Aktiva dan Profitabilitas, pada Perusahaan Manufaktur serta mengembangkan penelitian tentang Struktur Modal.
2. Bagi Perusahaan Keuangan, Penulis menyarankan Perusahaan hendaknya memperhatikan dan menggunakan faktor-faktor dalam menentukan kebijakan pendanaan karena akan menentukan kemajuan perusahaan dimasa akan datang serta diharapkan Perusahaan Manufaktur lebih meningkatkan Struktur Aktiva, dan Profitabilitas yang dapat meningkatkan Struktur Modal pada perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S. (2017). *Likuiditas Pt . Pegadaian Nasional Produk Syari'ah. Fakultas E&BI. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017 M / 1439 H.*
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Erviana, E., Askandar, N. S., & Amin, M. (2018). Pengaruh Kredit Bermasalah Dan Perputaran Kas Terhadap Likuiditas. *Jurnal Riset Akuntansi*, 7(12), 56–71.
- Ismail. (2018). *Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Prenadamedia.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- PBI (Peraturan Bank Indonesia) Nomor 15/2/PBI/2013, P. (Peraturan B. I. N. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013, 53(9), 1689–1699.
- Rivai, V. (2013). *Credit Management Handbook. Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit : Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Serta Panduan Praktis Bankir, Mahasiswa, dan Nasabah* (Revisi Cet). Jakarta: Rajawali Pers.
- Runtulalo, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2013-2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Ambarwati , S. D. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bambang Riyanto, (2008). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: penerbit GPFE.
- Brigham dan Houston, (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Darsono. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Consultant Accounting.
- Denziana, A., & Yunggo, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1).
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
- Dewi, M., Yoga, I., Ayu, D., & Gede, M. Sudiarta.(2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Unud*, 2222-2252.
- Dewi, N. K. T. S., & Dana, I. M. (2017). Pengaruh Growth Opportunity, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 6(2), 772-801.
- Devi, N. M. N. C., Sulindawati, N. L. G. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Febriyanto, R. D. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2001-2010. *Jurnal, Universitas Indonesia*.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hadianto, B., dan Tayana, C. (2010). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis Static-Trade Off. *Jurnal Akuntansi*, 02(01),15-39.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Irham Fahmi, (2011). Analisa Laporan Keuangan, Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir (2015). *Pengertian Profitabilitas, Tujuan, Manfaat, dan Jenis-Jenis*. www.pahlevi.net
- Kamalaudin, dan Indriani, R. (2015). *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: CV Mandar Maju.
- Noor, H. F (2009). *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta Barat: PT Malta Printindo.
- Martani, D., Wardhani, R., Farahmita, A., dan Tanujaya, E. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mamduh (2008). *"Manajemen Keuangan"*. BPFE, Yogyakarta.
- Purnamawati, I. G., Yuniarta, G. A., dan Sulindawati, N. L. (2014). *Akuntansi Perbankan;Teori dan Soal Latihan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Prihadi, T. (2013). *Capital Budgeting dan Fixed Asset Management*. Jakarta Pusat: PPM.
- Sartono, (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* . Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sudana, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan* Erlangga, Jakarta.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Cetakan Kedua. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan T)*. Cetakan Ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, R., Kusnadi, D., dan Muhandi. (2018). *Managemen Keuangan Rumah Sakit*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., dan Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 11(02), 477-488.
- Tijow, A. P., Sabijono, H., & Tirayoh, V. Z. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(03).

Yofhi Septian Panglipurningrum, S. M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2017. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* , 9-20.
www.idx.co.id di akses tanggal 13 Maret 2021 6(4).